

ABSTRAK

Nyeri Punggung Bawah (NPB) merupakan nyeri yang terlokalisasi dibawah *costal margin* dan diatas *gluteal fold* yaitu didaerah lumbosacral. Angka kejadian NPB di negara berkembang lebih banyak dibandingkan dengan negara maju. Prevalensi NPB di Indonesia pada tahun 2018 menurut Kementerian Kesehatan sebesar 18%. Pada tahun 2018 ada sekitar 223 pasien yang menderita NPB di klinik saraf RSUD Kota Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko NPB pasien klinik saraf RSUD Kota Bandung periode Januari – Desember 2018. Penelitian ini berupa deskriptif *cross-sectional* dengan teknik pengumpulan sampel *total population sampling*.

Dari 76 data rekam medis yang terkumpul, terdapat 64,5% perempuan dan 35,5% laki – laki. Jenis pekerjaan cukup beragam yaitu IRT, penjahit, pelajar, pedagang, petani, wiraswasta, karyawan, pengusaha, PNS, pensiunan, guru dan ada juga pasien yang tidak berkerja. Dari beberapa jenis pekerjaan tersebut presentase jenis pekerjaan terbesar pasien NPB pada penelitian ini yaitu IRT (43,3%). Terdapat 17,1% pasien NPB \leq 30 tahun, 19,7% berusia 31 – 40 tahun, 23,7% berusia 41-50 tahun, dan usia \geq 50 th sebesar 39,5%. Indeks masa tubuh pasien NPB adalah 30,3% pasien dengan IMT *normal*, 1,3% *underweight*, 56,6% *overweight*, dan 11,8% *obesity*.

Disimpulkan bahwa persentase tertinggi dari gambaran faktor risiko pasien NPB klinik saraf RSUD Kota Bandung periode Januari – Desember 2018 yaitu kelompok usia \geq 50 th, jenis kelamin perempuan, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, dan kategori indeks massa tubuh *overweight*.

Kata Kunci: IMT, jenis kelamin, nyeri punggung bawah, pekerjaan, usia

ABSTRACT

Low Back Pain (NPB) is the pain that localized below costal margin and above gluteal fold, which is in the lumbosacral region. The incidence of NPB in developing countries is more than in developed countries. The prevalence of NPB in Indonesia in 2018 according to the Ministry of Health is 18%. In 2018 there were about 223 patients suffering from NPB in the neurology clinic of Bandung City Hospital.

This study aims to determine the risk factors for NPB patients in the neurology clinic in Bandung City Hospital in the period January - December 2018. This research is a descriptive cross-sectional study with a total population sampling technique.

From 76 medical records collected, there were 64.5% women and 35.5% men. The types of work are quite diverse, namely IRT, tailors, students, traders, farmers, entrepreneurs, employees, employers, civil servants, retirees, teachers and there are also patients who do not work. Of the several types of work, the largest percentage of NPB patients in this study was IRT (43.3%). There were 17.1% NPB patients \leq 30 years old, 19.7% aged 31-40 years, 23.7% aged 41-50 years old, and \geq 50 years old were 39.5%. The body mass index of NPB patients was 30.3% of patients with normal BMI, 1.3% underweight, 56.6% overweight, and 11.8% obesity.

It was concluded that the highest percentage of risk factors for NPB patients in the Bandung City Hospital in the period of January to December 2018 was the age group \geq 50 years old, female sex, work as a housewife, and overweight body mass index category.

Keywords: *Age, BMI, gender, low back pain, occupation*